

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN ANGGARAN KEBUTUHAN BAHAN BAKU Studi kasus pada Perusahaan Plastik Harapan Jl. Magelang km 5,6 Yogyakarta

Adrianus Derta Badrasena
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2002

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode peramalan penggunaan bahan baku dan efisiensi penggunaan bahan baku yang dilaksanakan oleh perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Plastik Harapan Jl. Magelang km 5,6 Yogyakarta. Data yang diteliti adalah peramalan penggunaan bahan baku dan data penggunaan bahan baku yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Untuk menjawab masalah pertama, yaitu dengan menganalisis penyimpangan *standard error of estimate* untuk metode yang digunakan oleh perusahaan, metode *trend* garis lurus dan metode *trend* garis lengkung. Untuk menjawab masalah kedua yaitu dengan menggunakan metode analisis selisih.

Berdasarkan hasil analisis untuk masing-masing metode, dari pengujian *standard error of estimate* yang paling tepat adalah metode yang diterapkan oleh perusahaan untuk bahan baku *Trilene* yaitu sebesar 36.884,8 ton, sedangkan pengujian *standard error of estimate* untuk bahan baku *Masplene*, menurut *trend* garis lurus mempunyai selisih yang paling tepat yaitu sebesar 17.717 ton. Untuk analisis selisih biaya bahan baku dikatakan belum efisien, karena melebihi batas toleransi standar perusahaan, karena selisih bahan baku *Trilene* menunjukkan selisih tidak menguntungkan sebesar Rp. 24.971.932.000,00 atau 8,97%, sedangkan untuk bahan baku *Masplene* menunjukkan selisih tidak menguntungkan sebesar Rp. 54.396.160.000,00 atau 35,39%. Hal ini dapat terjadi karena harga bahan baku yang ada di pasar naik dan perusahaan tidak dapat memperkirakan sebelumnya dan adanya gejolak moneter yang sedang melanda perekonomian Indonesia.

ABSTRACT

The Evaluation Of Budget Implementation On Basic Commodity Need

A case study at Plastik Harapan Company
Jl. Magelang Km 5,6 Yogyakarta

Adrianus Derta Badrasena
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

This research aimed to finding out whether the or not prediction method of basic commodity implemented in Plastik Harapan Company, had been appropriate and efficient. The research was counducted at Plastik Harapan Company Jl. Magelang Km 5,6 Yogyakarta.

To answer the first problems, the research employed the Deviation of Standard Error Of Estimate, the Method of Straight Line Trend, and Curve Line Trend.

Based on the result for each method, the Standard Error of Estimate for which implemented by Trilene was 36. 884, 8 ton. While Standard Error Of Estimate for Masplene, based on to Trend of Straight Line was 17.717 ton. The defiation of the basic commodity budget was not efficient yet, because it exceeded the limit of standard tolerance. If could be seen from the deviation of the Trilene that indicated the unfavorable deviation of Rp 24.971.932.000,00 or 8,9%. Where as the Masplene indicated the unfavorable deviation of Rp 54.396.160.000,00 or 35,39%. If happened because the prices of basic commodities increased and the company didn't predict it before, also the monetary crisis hit Indonesia's economy.